

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan kumpulan teori yang diperlukan oleh peneliti untuk menjadi referensi dan penunjang penelitian.

1. Media Pembelajaran Ensiklopedi Online Wikipedia (EOW)

Terdapat banyak media pembelajaran termasuk media pembelajaran menggunakan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW). Berikut ini merupakan penjelasan mengenai *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW):

a. Definisi

Ensiklopedia merupakan bahan rujukan yang menyajikan informasi secara mendasar namun lengkap mengenai berbagai masalah dalam berbagai bidang atau cabang ilmu pengetahuan. Salah satu platform yang ada pada ensiklopedi adalah wikipedia.

Wikipedia adalah proyek ensiklopedia daring multibahasa bebas dan terbuka yang dijalankan oleh organisasi nirlaba yang berbasis di Florida, Amerika Serikat bernama Yayasan Wikimedia, Nama Wikipedia berasal dari gabungan kata wiki dan ensiklopedia

b. Sejarah

Wikipedia dirilis pada tahun 2001 oleh Jimmy Wales dan Larry Sanger dan sering digunakan sebagai karya referensi yang populer di Internet. Proyek Wikipedia bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan untuk khalayak umum. Wikipedia berawal sebagai proyek sampingan Nupedia berupa ensiklopedia bebas daring yang artikelnya ditulis oleh para ahli. Larry Sanger, yang mendirikan Nupedia bersama Jimmy Wales, melontarkan ide mengenai ensiklopedia berbasis wiki pada 10 Januari 2001 di milis Nupedia. Kemudian pada 15 Januari 2001, Wikipedia secara resmi diluncurkan di situs web www.wikipedia.com.

Sejak resmi diluncurkan pada tanggal 15 Januari 2001, Wikipedia bahasa Inggris telah mengalami perkembangan jumlah artikel yang luar biasa hingga pada tanggal 21 Januari 2003, Wikipedia memiliki artikel mencapai 100.000 buah, kemudian pada tanggal 1 Maret 2006, telah memiliki 1.000.000 artikel. Angka ini terus bertambah menjadi 2.000.000 artikel pada tanggal 9 September 2007 dan menembus angka 5.000.000 artikel pada tanggal 1 November 2015. Pada 30 Mei 2003 wikipedia meluncurkan artikel Elektron yang menjadi artikel pertama Wikipedia bahasa Indonesia hingga kemudian pada awal 2009, jumlah artikel bertambah mencapai angka 100.000 dan pada akhir 2012 mencapai 200.000

artikel. Saat ini, jika dihitung secara keseluruhan Wikipedia dalam seluruh bahasa telah mencapai jumlah 1 juta artikel pada bulan September 2004 dan kemudian terus menanjak hingga lebih dari 38 juta artikel pada tahun 2015.

c. Manfaat

Manfaat dari *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) adalah sebagai sarana informasi digital dan sebagai literasi digital bagi semua kalangan, dan dapat diterapkan pada pembelajaran didekolah. Guru bisa memanfaatkan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) untuk media pembelajaran saat mengajar, dan dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik.

d. Cara Menggunakan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW)

Untuk penggunaan wiki dalam bidang edukasi Tonkin dalam Alex (2013) menyarankan untuk membagi wiki dalam empat kategori yaitu:

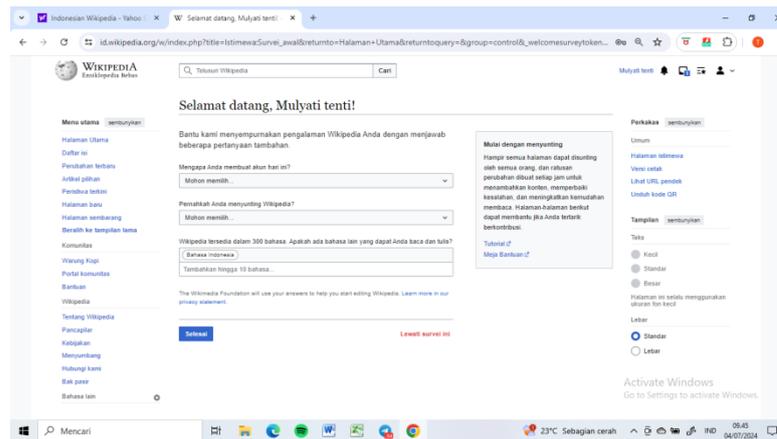
- 1) Penggunaan tunggal, dimana pengguna ini memungkinkan peserta didik untuk menulis dan mengedit hasil pemikirannya sendiri dan wiki berguna untuk merevisi dan memonitor perubahan dalam pemahaman selama sejak awal tulisan hingga akhir
- 2) Buku lab. Dimanfaatkan untuk setiap peserta didik memberi komentar pada materi pembelajaran secara online
- 3) Dijadikan sarana untuk tulisan kelompok sebagai tempat kolaborasi ketika menyusun laporan, presentasi
- 4) Membuat penyimpanan topik khusus. Pada proses pembelajaran peserta didik berbarengan untuk menyusun sebuah topik khusus (Tonkin, 2005)

Ensiklopedi Online Wikipedia (EOW) dapat diakses langsung melalui web secara online dan juga dapat diunduh melalui *Playstore* dan dapat diakses oleh semua orang.

Peserta didik dapat mengetik kotak pencarian informasi atau materi apa yang akan dipelajari. Guru dapat membuat akun pada *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) untuk membuat sebuah artikel ataupun informasi didalam *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW). Peserta didik tidak perlu membuat akun, karena *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) dapat diakses tanpa perlu membuat akun. Kecuali peserta didik akan membuat sebuah artikel di *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW).

e. Fitur-fitur *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW)

- 1) Halaman Utama

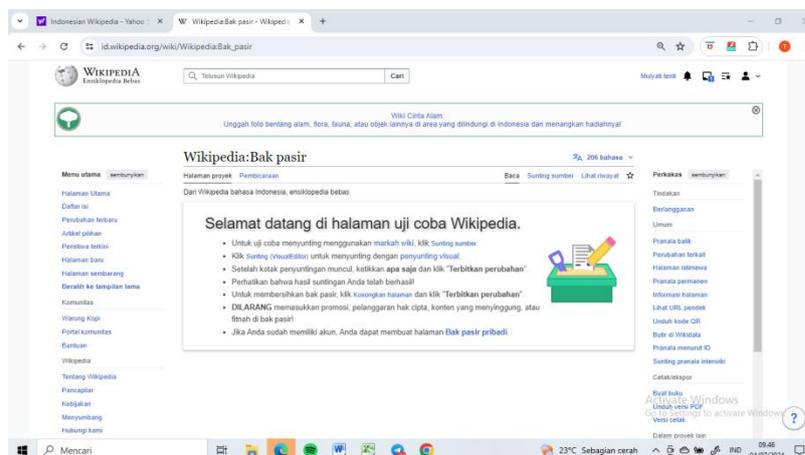


2.1 Halaman Utama *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW)

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Halaman utama yaitu tampilan depan wikipedia saat pengguna berhasil mendaftar akun di wikipedia

2) Bak Pasir



2.2 Bak Pasir *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW)

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Fitur sunting pada *Wikipedia* dapat digunakan untuk membuat sebuah artikel atau informasi yang nantinya bisa dibaca oleh semua orang.

f. Pemanfaatan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) dalam Pembelajaran

Manfaat *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) dapat digunakan sebagai sumber literasi digital selama pembelajaran. Peserta didik bisa mencari sebuah informasi yang bersumber dari *Wikipedia*. Penggunaan *Wikipedia* harus dilakukan dengan baik, bijak karena dapat menjadi sebuah tolak ukur bagi peserta didik dalam

menunjukkan kemahiran serta keterampilan dalam menggunakan aplikasi *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW), keterampilan dalam mencari sebuah informasi dan keterampilan memahami tujuan suatu informasi.

g. Kelebihan dan Kekurangan *Ensiklopedi Online Wikipedia*

Penggunaan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) dalam pembelajaran pasti akan menemukan kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari penggunaan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) antara lain, cepatnya memperoleh informasi, tanpa merepotkan membuka buku ensiklopedia, menciptakan ribuan artikel yang terbaru, sehingga memperkaya pengetahuan, dapat menyumbangkan informasi, mempunyai panjang informasi tidak terbatas, didukung dengan gambar atau grafik, dan terdapat akses link yang ingin mengetahui sumber lain. Adapun kekurangan dari penggunaan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) antara lain, lebih dapat mengandung bias (kurang netral), apa saja artikel yang dimasukkan, artikel yang memiliki terlalu banyak templat, biasanya kurang bagus dilihat (terlalu makan tempat), menyajikan banyak informasi, sehingga model belajar siswa yang memerlukan visual audio kurang direkomendasikan (“Wikipedia: Kategori, Daftar Dan Teplat Navigasi,” 2021).

2. Keterampilan Memahami Tujuan dalam Mencari Informasi Digital, Pentingnya Bagi Peserta Didik dalam Pembelajaran Biologi Sistem Imun

Keterampilan memahami tujuan yaitu membangun makna atau memaknai pesan pembelajaran, termasuk dari apa yang diucapkan, dituliskan, dan digambar-gambar, serta dapat memilih solusi antara tema informasi digital yang sedang dibahas dengan tema informasi digital lainnya.

Indikator yang dapat diterapkan untuk dapat memahami tujuan dalam mencari informasi, menurut Taksonomi Bloom Revisi :

a. Menafsirkan (Interpreting)

Peserta didik dapat mendefinisikan maksud dari suatu tema informasi digital sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

b. Memberi contoh (Exemplifying)

Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh dari suatu tema informasi digital yang dibahas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

c. Meringkas (Summarizing)

Peserta didik dapat merangkum dari suatu tema informasi digital yang dibahas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

d. Menarik inferensi (Inferring)

Peserta didik dapat menyimpulkan dari suatu tema informasi digital yang dibahas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

e. Membandingkan (Comparing)

Peserta didik dapat memilih solusi antara tema informasi digital yang sedang dibahas dengan tema informasi digital lainnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

f. Menjelaskan (Explaining)

Peserta didik dapat mendeskripsikan secara lisan atau tertulis tema informasi digital sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

3. Peranan Habits of Mind

Habits of Mind merupakan kebiasaan berpikir karakter yang menunjukkan perilaku peserta didik yang cerdas dalam menghadapi permasalahan dalam pembelajaran (Firman, 2021). Terdapat kolerasi antara habits of mind dengan hasil belajar yaitu jika habits of mind meningkat, maka akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar peserta didik akan meningkat, sebaliknya jika habits of mind menurun, maka hasil belajar peserta didik juga akan menurun. Hubungan ini menjadi pertanda bahwa habits of mind berperan penting dalam kegiatan pembelajaran dan pencapaian nilai hasil belajar peserta didik (Firman, 2021). Kebiasaan berpikir (habits of mind) memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dan perkembangan siswa dalam membantu memecahkan masalah (Umar, dkk., 2020).

4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model LKPD yang berpusat untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Pengembangan LKPD berbasis *problem based learning* pada peserta didik sebagai pendamping bagi kegiatan belajar peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Penggunaan LKPD berbasis *problem based learning* sangat layak digunakan dalam proses belajar mengajar. LKPD berbasis *problem based learning* sangat menarik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kelebihan LKPD berbasis *problem based learning* sangat memudahkan siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran, dapat membantu guru menyampaikan materi, dapat membantu peserta didik dalam berkomunikasi dan evaluasi belajar peserta didik. LKPD berbasis *problem based learning* dapat digunakan sebagai bahan ajar,

karena dalam proses belajar mengajar dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran sehingga keberhasilan proses belajar mengajar akan tercapai. (Gusyanti & Sujarwo, 2021).

5. Materi

a. Pengertian sistem imun

Sistem imun adalah sistem mekanisme pertahanan tubuh terhadap berbagai penyakit atau mikroorganisme dari luar.

Sistem ini disusun oleh berbagai sel, protein, jaringan, serta organ yang saling berkaitan untuk menonaktifkan setiap benda asing atau antigen yang berpotensi merugikan bagi tubuh.

Salah satu contoh kinerja sistem imun adalah jika seseorang alergi terhadap susu, akan muncul bercak merah atau ruam kulit. Bercak atau ruam merupakan respon tubuh terhadap susu yang masuk ke dalam tubuh.

b. Fungsi Sistem Imun

Selain sebagai benteng utama pertahanan tubuh dari dalam, sistem imun memiliki fungsi seperti berikut.

1. Melindungi tubuh dari berbagai jenis penyakit atau patogen yang masuk ke dalam sel inang, misalnya berupa bakteri atau virus.
2. Memberikan perlindungan terhadap setiap alergen yang masuk ke dalam tubuh, baik alergen dari tumbuhan, hewan, maupun zat kimia seperti bulu kucing, serbuk bunga, debu, dan obat-obatan.
3. Mengidentifikasi setiap zat asing yang masuk ke dalam tubuh lalu menetralkan zat tersebut jika berpotensi membahayakan.
4. Mengeliminasi sel-sel yang sudah rusak karena suatu penyakit, sehingga mempercepat proses penyembuhan.
5. Mengidentifikasi sel-sel yang bersifat abnormal atau mutan lalu menghancurkannya.

c. Faktor yang Memengaruhi Sistem Imun

1. Genetik

Faktor genetik menjadi penentu utama sistem kekebalan tubuh seseorang. Misalnya saja, seseorang bisa berpotensi menderita diabetes jika orang tuanya juga menderita diabetes.

2. Makanan

Pernahkah membaca ungkapan “you are what you eat”? Ungkapan tersebut menyiratkan makna bahwa betapa besar pengaruh makanan dalam kehidupan seseorang.

Kebiasaan makan yang kurang baik bisa memicu berbagai penyakit dan obesitas. Itulah mengapa, asupan makanan yang bergizi dan seimbang merupakan kunci kebugaran dan kesehatan tubuh. Pada tubuh yang sehat terdapat pertahanan tubuh yang kuat.

3. Pengaruh obat-obatan

Dalam mengonsumsi obat-obatan, Quipperian harus memperhatikan jangka waktu penggunaannya. Jika konsumsi obat-obatan terlalu berlebih, hal itu justru bisa memicu resistensi bakteri.

4. Pola istirahat atau tidur

Selain makanan bergizi, pola tidur atau istirahat juga akan berpengaruh pada kesehatan. Jika pola tidur seseorang tidak teratur, maka kinerja organ-organ tubuhnya tidak bisa maksimal. Hal ini bisa memicu penurunan kinerja sistem imun.

5. Fisiologis

Kondisi fisiologis seseorang, seperti kinerja organ-organ, bisa berpengaruh pada sistem imun di dalam tubuhnya. Semakin baik kinerja fisiologis, semakin baik pula sistem kekebalan tubuhnya.

d. Jenis-jenis Sistem Imun

1) Pertahanan Non Spesifik

Pengertian dari sistem pertahanan non spesifik adalah sistem pertahanan tubuh dengan tidak membedakan antara mikorbia patogen satu dengan yang lain. Pertahanan non spesifik ini terdiri atas pertahanan fisik, mekanis, kimiawi dan biologi. Adapun ciri dari sistem ini adalah:

- a. Tidak begitu selektif
- b. Tidak dapat mengingat infeksi sebelumnya
- c. Eksposurnya menjadikan respon yang maksimal
- d. Terdapat komponen khusus yang dapat menangkal radikal bebas

1) Pertahanan Fisik

Pertahanan fisik merupakan pertahanan yang terdapat diluar tubuh seperti kulit dan membran mukosa yang bertugas sebagai benteng utama mencegah masuknya patogen ke dalam tubuh. Dimana seperti yang telah kita ketahui bahwa kulit terdiri atas sel sel yang sangat rapat sehingga sangat menyulitkan bagi patogen untuk masuk kedalamnya.

Di kulit juga terdapat keratin dan sedikit air untuk menghambat pertumbuhan dan perkembangbiakkan suatu mikroba. Sedangkan membran mukosa sendiri dapat ditemukan di saluran utama tubuh seperti sistem pernapasan pada manusia, pencernaan dan kelamin. Membran ini bertugas untuk menjadi benteng pertahanan kedua agar patogen tidak masuk ke dalam tubuh.

2) Pertahanan Mekanis

Pertahanan mekanis adalah pertahanan yang dapat ditemukan di bagian hidung dan trakea kita, yaitu rambut dan silia. Rambut halus yang terdapat pada hidung berfungsi sebagai filter atau penyaring udara yang masuk dari luar menuju dalam tubuh, sedangkan silia berfungsi sebagai sapu untuk menangkap partikel yang berbahaya dalam lendir, sehingga nantinya dapat dikeluarkan lagi.

3) Pertahanan Kimiawi

Kimia adalah pertahanan yang berasal dari membran mukosa dan kulit dengan menghasilkan senyawa sekret. Sekret merupakan zat yang tersusun atas senyawa kimia yang dapat menghambat pertumbuhan mikroba. Dalam hal ini, kulit kita yang menghasilkan minyak dan keringat akan memberikan pH 3-5 yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan mikroorganisme di kulit kita. Kemudian, air ludah, air mata dan sekresi mukosa yang mengandung enzim lisozim ini memiliki fungsi untuk memberantas bakteri dengan cara hidrolisis dinding selnya hingga bakteri tersebut mati.

4) Pertahanan Biologis

Pertahanan Biologis merupakan pertahanan yang dilakukan oleh beberapa bakteri yang hidup di kulit akan tetapi tidak berbahaya. Adanya bakteri dalam kulit tersebut dapat memberikan benteng pertahanan agar bakteri patogen tidak masuk dan tidak mendapatkan nutrisi.

2) Pertahanan Spesifik

Sistem pertahanan spesifik adalah sistem pertahanan tubuh yang peka terhadap patogen tertentu yang sudah masuk kedalam tubuh manusia setelah melewati sistem pertahanan non spesifik.

1. Limfosit

Salah satu bagian dari sistem pertahanan spesifik adalah limfosit. Limfosit pada sistem ini terbagi atas 2 macam, yaitu limfosit B atau sering disebut sebagai sel B dan limfosit T atau sel T. Berbeda dengan sel B yang proses pembentukan dan pematangannya semuanya terjadi di sumsum tulang, sel T ini pembentukannya berada di sumsum tulang, akan tetapi pematangannya di kelenjar timus.

Sel B yang memiliki fungsi sebagai pembentuk antibodi ini ternyata terbagi atas 3 macam, yaitu:

- a. **Sel B pengingat** – Merupakan sel B yang bertugas untuk mengingat semua antigen yang sudah pernah masuk kedalam tubuh dan menstimulasi pembentukan sel B plasma apabila terjadi infeksi selanjutnya.
- b. **Sel B pembelah** – Merupakan sel B yang bertugas untuk membentuk sel B pengingat dan sel B plasma.
- c. **Sel B plasma** – Merupakan sel B yang memiliki tugas utama untuk membentuk antibodi.

Jika sel B memiliki tugas sebagai pembentuk antibodi, maka sel T bertugas sebagai pembentuk kekebalan seluler, selain itu terdapat tugas lain seperti ikut membantu dalam proses produksi antibodi bersamaan dengan sel B plasma. Sel T sendiri terbagi atas 3 macam, yaitu:

- a. **Sel T supresor** – Merupakan sel T yang bertugas untuk menghentikan dan menurunkan respon imun dengan cara mengurangi aktivitas dari sel T pembunuh serta menurunkan produksi antibodi pada seseorang. Biasanya sel ini bekerja apabila infeksi sudah tertangani.
- b. **Sel T pembunuh** – Merupakan sel T yang bertugas untuk menyerang patogen yang sudah masuk dalam tubuh, sel kanker serta sel tubuh yang sudah terinfeksi bakteri.
- c. **Sel T pembantu** – Merupakan sel T yang bertugas untuk menstimulasi pembentukan sel B dan sel T.

2. Antibodi

Antibodi atau immunoglobulin adalah sistem pertahanan yang akan dibentuk ketika ada antigen yang masuk atau dapat disebut sebagai serumnya antigen. Apa itu antigen ? Antigen merupakan sejenis patogen, mereka sama sama berbahaya apabila tidak dicegah. Antigen adalah senyawa kimia berupa protein yang dapat ditemukan di sel kanker atau sel asing yang masuk.

Cara kerja dari antibodi adalah dengan mengikat langsung antigen tersebut, lalu akan diproses lebih lanjut oleh makrofag untuk dihancurkan. Karena antibodi

tertentu akan bekerja pada penyakit spesifik, maka perlu banyak antibodi untuk menangani berbagai jenis penyakit yang masuk pula.

Antibodi sendiri tersusun atas 2 gugus rantai polipeptida, yaitu 2 rantai berat dan 2 rantai ringan. Masing masing rantai tersebut nantinya akan saling berhubungan satu sama lain dan membentuk kromosom Y. Dimana disetiap lengan yang terdapat pada kromosom tersebut digunakan sebagai tempat pengikat antigen.

B. Penelitian Terdahulu

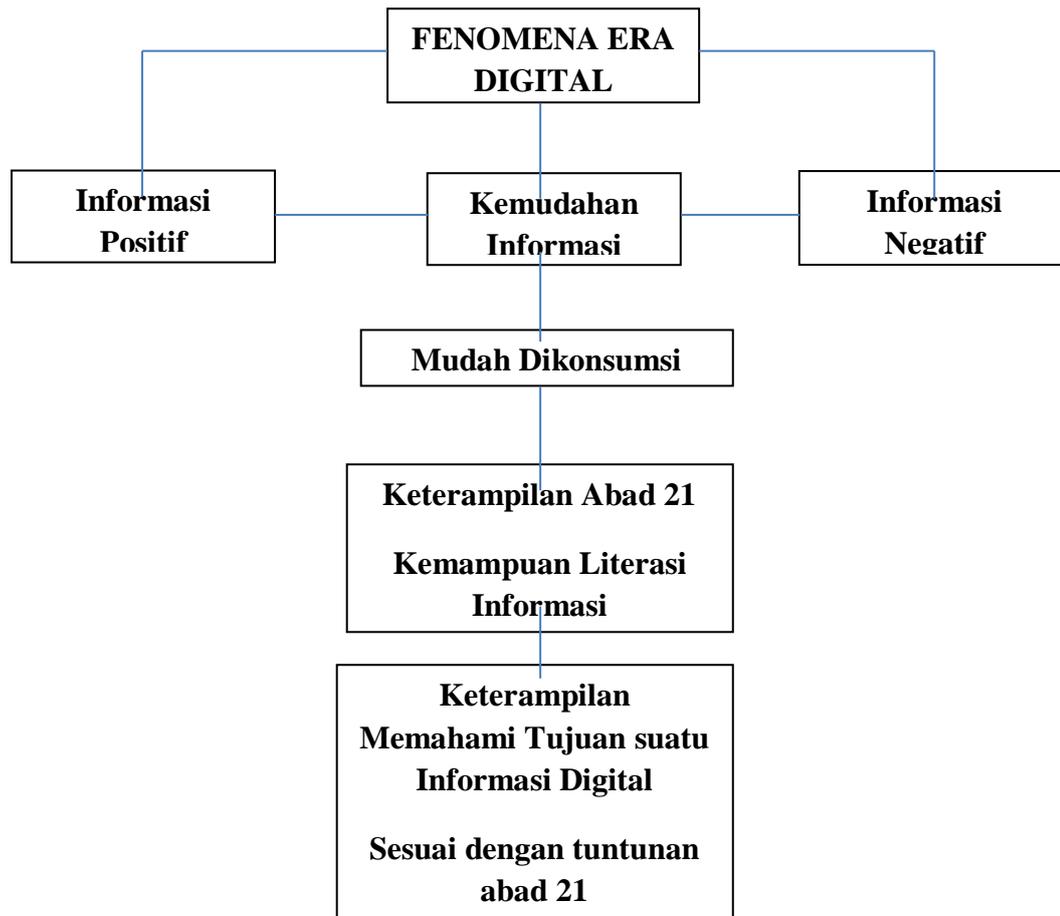
Menurut Triono (2019), penelitian terdahulu adalah usaha para peneliti untuk membandingkan dan mendapatkan inspirasi baru bagi penelitian selanjutnya. Bagian ini mencangkup hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Tempat penelitian
1	Ida Yayu Nurul Hizqiyah	Pembelajaran Abad 21 dengan Menggunakan Wikipedia Sebagai Sumber Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah	Kuantitatif	Hasil analisis data menunjukkan bahwa perolehan nilai N-gain siswa berbeda pada kategori sedang, karena sebanyak 44% siswa memiliki nilai N-gain yang sedang	
2	Weni Marina , W N Istiqomah , Mokhamad Syaifudin	PENGGUNAAN WIKIPEDIA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING FIKIH MATERI PUASA RAMADHAN MI AL-IKHLASH SURABAYA	Kualitatif	peneliti mengamati perkembangan dari pembelajaran daring kepada siswa adalah ditemukan sekitar 85% siswa aktif mengikuti pembelajaran penggunaan Wikipedia.	MI Al-Ikhlash Surabaya
3	Imas Fitriyani	Meningkatkan Keterampilan Literasi Informasi Siswa Melalui Penguasaan Konsep Materi Virus Pada	Kuantitatif	Keterampilan literasi informasi peserta didik di SMAN 19 Bandung mendapat rata-rata 85.76% termasuk kategori tinggi. Hasil rata-rata	SMAN 19 Bandung

		Pembelajaran Biologi Berorientasi Wikipedia		<i>pretest</i> yaitu 60 dan <i>posttest</i> yaitu 60	
--	--	--	--	---	--

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir

Perkembangan dunia pada saat ini telah memasuki era revolusi industri yang serba digital, dalam kehidupan manusia telah berbasis informasi. Fenomena digitalisasi ini sejatinya terjadi di hampir semua sektor kehidupan manusia, dari sektor Pendidikan, bisnis, pemerintahan, kesehatan, sosial-politik hingga dalam kehidupan keluarga. Dengan adanya kehadiran internet menjadi sebuah fenomena kemajuan teknologi yang menyebabkan terjadinya percepatan globalisasi dan mudahnya mendapatkan sebuah informasi yang tidak terbatas di seluruh dunia. Akan tetapi didalam kemudahan mendapatkan informasi sering kali terdapat

adanya beberapa dampak negatif dan positif. Contoh instrumen seperti penyebaran informasi palsu (Hoax), Cyber Crime dan lain-lain. Sedangkan dampak positifnya mudahnya mengakses materi pembelajaran dari berbagai sumber, terbukanya kesempatan untuk mempelajari ilmu yang lebih luas, dan adanya beragam aplikasi pendukung pembelajaran diluar sekolah karena sekarang sudah banyak sekali dan mudah diakses.

Akses yang tidak terbatas dan luasnya informasi yang terdapat dalam media digital menuntut seorang individu bukan hanya mencari informasi saja melainkan harus menanggapinya secara kritis dan fokus mengenai informasi yang benar dan informasi yang salah. Oleh karena itu, dengan adanya literasi digital maka akan memberikan pandangan dan pola pikir seorang individu dalam memahami tujuan dan berpikir kritis. Didalam mencari informasi pasti menemukan hal-hal yang negatif, untuk menyelesaikan hal tersebut peserta didik harus mempunyai keterampilan memahami tujuan dalam mencari informasi dan memanfaatkan Ensiklopedi Online Wikipedia (EOW), peserta didik dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di era fenomenal digital ini dengan cara yang lebih menarik. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan memahami tujuan dalam mencari informasi digital, berpikir kritis menggunakan Ensiklopedi Online Wikipedia (EOW). Dan memungkinkan guru untuk membuat sebuah informasi mengenai materi pembelajaran. Dalam konteks ini, muncul sikap peserta didik yaitu keterampilan memahami tujuan. Dalam memahami tujuan peserta didik dapat mengerti dalam pemanfaatan teknologi informasi secara baik dan cerdas.

D. Asumsi dan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka asumsi dan hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Asumsi

Ensikopedi Online Wikipedia merupakan ensiklopedia online terbesar di dunia. Penggunaan *Ensikopedi Online Wikipedia* dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengasah literasi informasi mereka. Penggunaan *Ensikopedi Online Wikipedia* membantu siswa untuk memperoleh berbagai penyelesaian masalah terhadap isu yang diberikan. Sehingga siswa dapat merancang penyelesaian masalah berdasarkan akar masalah (Novitasari, Ramli, & Maridi, 2015).

2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis adalah pernyataan sementara berbasis norma-norma

terkait pada suatu fenomena atau kasus penelitian dan akan diuji dengan suatu metode atau statistika yang tepat melalui penelitian (Yam & Taufik, 2021). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. H₀:

Pemanfaatan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) pada materi Sistem Imun di SMA Pasundan 2 Bandung tidak dapat Membangun Keterampilan Memahami Tujuan suatu Informasi Digital peserta didik.

b. H_a:

Pemanfaatan *Ensiklopedi Online Wikipedia* (EOW) pada materi Sistem Imun di SMA Pasundan 2 Bandung dapat Membangun Keterampilan Memahami Tujuan suatu Informasi Digital peserta didik.